

Ketegangan peran pemberi asuhan

a. Luaran

Peran pemberi asuhan membaik

Kriteria hasil:

1. Kemampuan memberi asuhan meningkat
2. Kemampuan merawat pasien meningkat
3. Kekhawatiran dirawat kembali menurun
4. Kekhawatiran kelanjutan perawatan menurun

b. Intervensi

1. Edukasi pada pengasuh
 - a) Observasi
 - Identifikasi pemahaman dan kesiapan peran pengasuh
 - Identifikasi sumber dukungan dan kebutuhan istirahat pengasuh
 - b) Terapeutik
 - Berikan dukungan pada pengasuh selama pasien mengalami kemunduran
 - Dukung keterbatasan pengasuh dan diskusikan dengan pasien
 - Fasilitasi pengasuh untuk bertanya
 - c) Edukasi
 - Jelaskan dampak ketergantungan anak pada pengasuh
 - Ajarkan pengasuh mengeksplorasi kekuatan dan kelemahannya
 - Ajarkan pengasuh cara memberikan dukungan perawatan diri (mis. mandi, BAB/BAK, berpakaian/berhias, makan/minum)
2. Promosi pengasuhan
 - a) Observasi
 - Identifikasi keluarga risiko tinggi dalam program tindak lanjut
 - Monitor status kesehatan anak dan status imunisasi anak
 - b) Terapeutik
 - Dukung ibu menerima dan melakukan perawatan pre natal secara teratur dan sedini mungkin
 - Lakukan kunjungan rumah sesuai dengan tingkat risiko

- Fasilitasi orang tua dalam memiliki harapan yang realistis sesuai tingkat kemampuan dan perkembangan anak
- Fasilitasi orang tua dalam menerima transisi peran
- Berikan bimbingan antisipasi yang diperlukan sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak
- Fasilitasi orang tua dalam mengidentifikasi temperamen unik bayi
- Tingkatkan interaksi orang tua-anak dan berikan contoh
- Fasilitasi orang tua dalam mendapatkan dukungan, dan berpartisipasi dalam parent group programs
- Fasilitasi orang tua dalam mengembangkan dan memelihara sistem dukungan sosial
- Sediakan media untuk mengembangkan keterampilan pengasuhan
- Fasilitasi orang tua mengembangkan keterampilan sosial dan koping
- Fasilitasi mengatur penitipan anak, jika perlu
- Fasilitasi penggunaan kontrasepsi

c) Edukasi

- Ajarkan orang tua untuk menanggapi isyarat bayi